

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan Desa. Adapun 5 Siklus Pengelolaan Keuangan Desa yaitu : perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan 5 siklus saling terikat satu dengan yang lainnya.
2. Kendala yang sering dihadapi oleh pemerintahan Desa Tulungrejo yaitu sumber daya manusia, manajemen pencairan dana, dan pemerintah.
3. Dalam Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan No.01 dalam pertanggungjawaban keuangan desa. Pelaporan dan pertanggungjawaban keuangannya belum menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 01, karena Laporan Keuangan untuk pertanggungjawaban yang dibuat oleh Desa Tulungrejo hanya dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran yang akan disampaikan ke tingkat yang lebih tinggi setiap semester pertahunnya. Selanjutnya Kecamatan yang akan

menyempurnakannya menjadi Laporan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES)

B. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan mampu menambah tambahan ilmu dan skripsi mengenai sistem informasi akuntansi. Institusi diharapkan mampu menyediakan referensi berupa buku, jurnal, maupun lainnya yang cukup dalam penyusunan penelitian pengelolaan keuangan sebagai pertanggungjawaban dalam penggunaan dana desa. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat mempermudah dalam penyusunannya.

2. Bagi Desa Tulungrejo

Agar mekanisme pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban pemerintahan desa dalam penggunaan Dana Desa dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten berjalan dengan baik maka perlu pengaturan lebih rinci dalam Peraturan Pemerintah maupun Peraturan Daerah dan pengawasan oleh aparatur ditingkat untuk menghindari adanya penyimpangan dalam hukum administrasi dan tata kelola pemerintahan yang bersih.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga untuk peneliti selanjutnya bisa menjadi sumber penelitian tentang pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban dalam penggunaan dana desa agar dapat lebih baik dari peneliti sebelumnya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan Akuntabilitas dan Value Of Money dalam penelitian selanjutnya